

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap. Dari hasil penelitian tentang pelatih bulutangkis pada klub bulutangkis di Pulau Bangka dilihat dari pendidikan, lisensi, umur dan kompetensi melatih

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat Pendidikan pada klub bulutangkis di Pulau Bangka

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SMA/Sederajat	11	73,33
2	Perguruan Tinggi	4	26,67
	Jumlah	15	100

Dilihat dari tabel 4.1 adalah tingkat pendidikan SMA/Sederajat adalah 11 pelatih sedangkan tingkat perguruan tinggi adalah 4 pelatih disimpulkan pelatih di Pulau Bangka Tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih bisa dikatakan rendah dan masih rata-rata lulusan SMA. Dan dari PBSI pulau Bangka harus mengadakan seminar-seminar ataupun harus banyak

menguasai seluk beluk program latihan dan kalau bisa pelatih di Pulau Bangka mengikuti pendidikan lagi yang lebih mengarah ke ilmu kepelatihan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi lisensi pelatih pada klub bulutangkis di Pulau Bangka Lisensi Pelatih

No	Lisensi	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak ada	5	33,33
2	Cabang	3	20
3	Daerah	3	20
4	Nasional	4	26,67
	Jumlah	15	100

Dilihat dari tabel 4.2 yang memiliki lisensi Nasional 4 pelatih, yang memiliki lisensi Daerah 3 pelatih, yang memiliki lisensi Cabang 3 pelatih, dan yang tidak memiliki lisensi 5 pelatih, maka dapat disimpulkan bahwa yang tidak memiliki lisensi pelatih 33,33%. Dan pelatih di Pulau Bangka harus mengambil lisensi pelatih dan mengetahui ilmu-ilmu melatih terutama di cabang yang dikuasai.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi umur pelatih pada klub bulutangkis di Pulau Bangka.

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	25-30	3	20
2	31-35	2	13,33
3	36-40	2	13,33
4	41-45	4	26,67
5	46-50	2	13,33
6	51-55	2	13,33
	Jumlah	15	100

Dilihat tabel di 4.3 yang memiliki umur 25-30 adalah 3 pelatih, dari umur 31-35 adalah 2 pelatih, 36-40 adalah 2 pelatih, 41-45 adalah 4 pelatih, 46-50 adalah 2 pelatih, 51-55 adalah 2 pelatih. Deskripsi data dari hasil penelitian tentang pelatih bulutangkis di Pulau Bangka yang dilihat melatihnnya bertujuan memberi gambaran secara umum tentang pada variabel pelatih bulutangkis. Berdasarkan data penghitungan stastitik yang terdapat pada lampiran maka dapat disusun kedalam tabel seperti ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Diskripsi Nilai Statistik pelatih bulutangkis dalam melatih di Pulau Bangka

Nilai	Nilai Statistik
Nilai Terendah	159
Nilai Tertinggi	207
Rata – Rata	182,67

Data 4.4 memberikan informasi kompetensi pelatih dalam melatih dengan nilai tertinggi 207, dan nilai terendah 159, dengan rata – rata 182,67

Telah dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui pengetahuan kompetensi pelatih yang ada di Pulau Bangka dari data yang diperoleh dari keseluruhan skor pernyataan yang telah di jawab para pelatih yang ada di Pulau Bangka adalah sebagai berikut;

Tabel 4.5 Kategori, kriteria dan persentase pelatih bulutangkis di Pulau Bangka

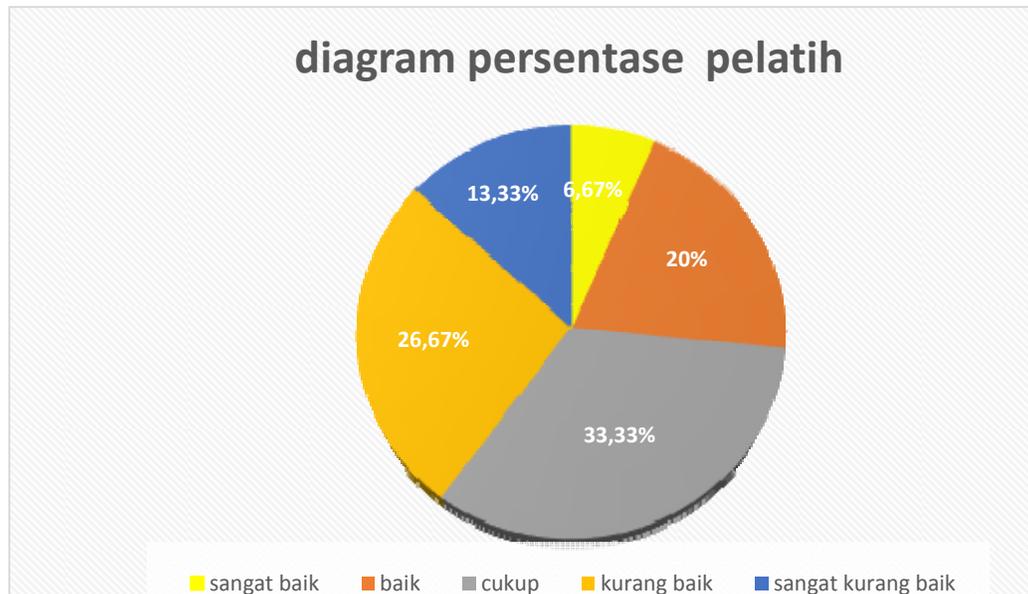
Kelas Interval	kriteria	Frekuensi	Persentase
203 – 213	Sangat baik	1	6,67%

192 – 202	Baik	3	20%
181 – 191	Cukup	5	33,33%
170 – 180	Kurang baik	4	26,67%
159 – 169	Sangat kurang baik	2	13,33%
	Jumlah	15	100%

Dilihat dari tabel 4.5 pelatih yang menjawab sangat baik adalah 6,67 %, dan pelatih yang menjawab baik adalah 20%, dan pelatih yang menjawab cukup adalah 33,33%, dan pelatih yang menjawab kurang baik adalah 26,67%, dan yang menjawab sangat kurang baik adalah 13,33%.

Dilihat hasil pelatih bulutangkis dalam melatih di Pulau Bangka sangat baik: 1 Pelatih, yang menjawab baik: 3 pelatih, yang menjawab cukup 5 pelatih, yang menjawab kurang baik 4 pelatih, dan yang menjawab sangat kurang baik adalah 2 pelatih. Maka dapat disimpulkan dari data tersebut maka pelatih bulutangkis dalam melatih di Pulau Bangka masih sangat belum baik perlu untuk pembinaan dan harus banyak mengadakan lisensi pelatih.

Berdasarkan data diagram 4.1 dapat di gambarkan dengan diagram lingkaran pada gambar 4.1 Dengan Judul Diagram Kategori pelatih bulutangkis di Pulau Bangka



Gambar 4.1 diagram persentasi pelatih bulutangkis di Pulau Bangka

Data dari keseluruhan hasil pelatih bulutangkis dalam kompetensi melatih pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 jumlah hasil dan kriteria pelatih bulutangkis di Pulau Bangka

No	Nama Pelatih	Jumlah	Prosentase	Kategori
1	Triyono	159	72,27%	Sangat kurang baik

2	Andy	175	79,45%	Kurang baik
3	Iwan s	184	83,36%	Cukup
4	Rani r	197	89,45%	Baik
5	Adhi f	188	85,55%	Cukup
6	Dony	176	80%	Kurang baik
7	Johan d	198	90%	Baik
8	Agoy m	178	80,89%	Kurang baik
9	Yonasril	184	83,36%	Cukup
10	Topan	194	88,82%	Baik
11	Sari u	183	83,32%	Cukup
12	Cucu r	162	73,67%	Sangat kurang baik
13	m. fauzi	207	94,91%	Sangat baik
14	Nunung	182	82,27%	Cukup
15	Sakban	170	77,73%	Kurang baik

B. Pembahasan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa data-data di atas Dan di jelaskan pelatih bulutangkis dilihat dari umur, pendidikan, lisensi dan kompetensi melatihnya sebagai berikut: .

Pelatih di Pulau Bangka yang dilihat dari segi umur 25-30 adalah 3 pelatih, dari umur 31-35 adalah 2 pelatih, 36-40 adalah 2 pelatih, 41-45 adalah 4 pelatih, 46-50 adalah 2 pelatih, 51-55 adalah 2 pelatih. Maka secara kemampuan masih bisa ditingkatkan lagi kemampuan untuk melatih dan karena usia sebagian masih produktif dan pelatih yang ada di Pulau Bangka terutama yang masih muda harus banyak mencari pengetahuan tentang ilmu melatih dan harus dikembangkan lagi kemampuan melatihnya karena ilmu melatih selalu berkembang dan selalu meng *up-grade* tentang ilmu kepelatihan dan pelatih yang masih muda juga harus banyak mengikuti seminar – seminar dan menambah wawasan tentang kepelatihan terutama di cabang olahraga yang di kuasai. Profil pelatih di Pulau Bangka dilihat dari Pendidikan. Rata-rata pendidikan di Pulau Bangka adalah SMA untuk yang masih pendidikan SMA harus banyak belajar terutama tentang ilmu-ilmu pelatih dan harus sering mengadakan seminar tentang kepelatihan olahraga.

Profil pelatih di Pulau Bangka dilihat dari lisensi. Pelatih bulutangkis di Pulau Bangka kebanyakan belum memiliki lisensi pelatih yang memiliki lisensi Nasional 4 pelatih, yang memiliki lisensi Daerah 3 pelatih, yang memiliki lisensi Cabang 3 pelatih, dan yang tidak memiliki lisensi 5 pelatih, maka dapat disimpulkan bahwa pelatih di Pulau Bangka harus mengambil lisensi pelatih dan mengetahui ilmu-ilmu melatih terutama di cabang yang dikuasai dan disamping itu harus mencari sertifikasi pelatih jika yang belum pelatih karena sangat penting untuk menambah pengetahuan pelatih itu sendiri, dan yang sudah memiliki lisensi cabang maupun daerah harus ditingkatkan untuk ke Nasional dan di kembangkan lagi ilmu melatihnya.

Profil pelatih di Pulau Bangka dilihat dari kompetensi melatih di Pulau Bangka sangat belum baik karena dilihat data-data tersebut pelatih yang ada di Pulau Bangka harus banyak mengetahui dan mempelajari ilmu *coaching* dan pentingnya seorang pelatih harus mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam melatih, dan kemampuan seorang pelatih antara lain tergantung kepada ilmu pengetahuan yang dimiliki serta kemampuan melaksanakan tugas dan peranannya sebagai seorang pelatih dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan serta keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan cabang olahraga yang dibina. Kegiatan - kegiatan dalam ilmu kepelatihan merupakan kegiatan olahraga yang menyangkut manusia dalam gerak (*man of movement*) sebagai objek formalnya.